

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisa.

Metode pendekatan deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata kata atau gambar gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.² Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami

¹Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D Edisi Revisi, (Bandung:Alfabeta,2019), 8

²Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D Edisi Revisi, (Bandung:Alfabeta,2019), 35

oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait Penerapan Kepemimpinan Transformatif Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Yayasan Hidayatullah Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti di Yayasan Hidayatullah Kota Bengkulu dalam penelitian ini selama satu bulan dari tanggal 13 agustus sampai 13 september 2024 dan lokasi penelitian di Yayasan Hidayatullah Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Halmahera, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu.

C. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian selama sepuluh bulan dimulai pada bulan maret dan berakhir pada bulan Desember 2024 dilaksanakan di kota Bengkulu. Secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 3.1 Rincian Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mei	Agustus	September	Oktober	Desember
Seminar Proposal							
Revisi Proposal							
Pengumpulan Data Lapangan							
Pengelolaan Data							
Proses bimbingan penulisan skripsi							

D. Penegasan Judul

1. Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan Transformasional adalah gaya kepemimpinan di mana seorang pemimpin bekerja bersama dengan timnya untuk menginspirasi perubahan positif, meningkatkan motivasi, dan mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional para anggotanya. Gaya ini fokus pada membangun visi masa depan, memberi teladan, dan memberdayakan orang lain untuk mencapai potensi terbaik mereka.³ Pemimpin harus mampu mengarahkan organisasi pada arah yang baru untuk mencapai suatu tujuan seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi dan memotivasi pegawai. Untuk mencapai kepercayaan antar karyawan dan rasa hormat maka perlunya gaya kepemimpinan transformasional. Motivasi inspirasional

³Marzuki, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jurnal Ecoment Global, Vol. 2, No. 1 (2021)

mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap efektivitas organisasi. Gaya kepemimpinan transformasional memungkinkan karyawan untuk memimpin secara lebih efektif dalam suatu organisasi dan dengan demikian mencapai tujuan tertentu.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, perusahaan, atau negara yang merujuk pada manusia itu sendiri sebagai aset yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan potensi untuk bekerja dan berkontribusi dalam mencapai tujuan tertentu.⁴ Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja atau dapat bekerja dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Bukan hanya dianggap sebagai tenaga kerja, tetapi juga

⁴Arraniri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal Insania, Vol 02, N0 02, 2021

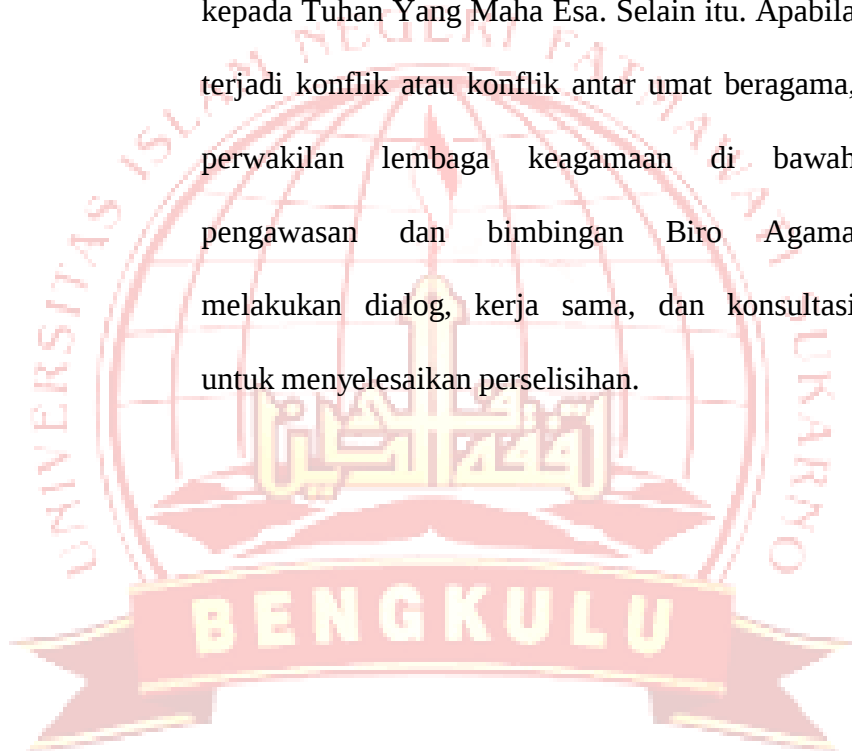
sebagai penggerak, pemikir, dan pelaksana kegiatan organisasi. Sumber daya manusia sangatlah penting dan harus ada untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau bisnis. Sumber daya manusia merupakan elemen utama dalam suatu organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya lainnya seperti modal dan teknologi. Hal ini karena manusia sendirilah yang mengendalikan faktor-faktor lain.

3. Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan adalah organisasi atau institusi yang memiliki peran penting dalam mengatur, membina, dan mengembangkan kehidupan keagamaan Masyarakat.⁵ Lembaga ini biasanya dibentuk oleh sekelompok orang yang memiliki keyakinan atau agama yang sama, dan bertujuan untuk menjalankan ajaran agama tersebut secara terorganisir. Dan meningkatkan

⁵ Usman, *Lembaga Keagamaan dan Pancasila*, Jurnal Yuridis, Vol 05, No 02, 2019

keharmonisan antar umat beragama dan antar umat berbeda agama. Kehadiran lembaga keagamaan memberikan ruang pendidikan bagi seluruh kalangan yang menganut agama dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu. Apabila terjadi konflik atau konflik antar umat beragama, perwakilan lembaga keagamaan di bawah pengawasan dan bimbingan Biro Agama melakukan dialog, kerja sama, dan konsultasi untuk menyelesaikan perselisihan.



E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berperan memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian.⁶ Oleh karena itu, informan harus mempunyai pengalaman luas dalam konteks penelitian. Informan diminta untuk secara sukarela menjadi anggota tim peneliti, meskipun secara informal. Adapun teknik yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* mengambil sampel sumber data dari sudut pandang tertentu, sehingga informan yang ditetapkan memiliki keterlibatan langsung dan cukup berpengaruh dalam pekerjaan mereka. Berikut adalah kriteria yang menjadi tumpuan dan pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu :

1. Informan penelitian adalah orang-orang yang memiliki posisi pemimpin dan strategis seperti, ketua Yayasan, Bendahara Yayasan, Ketua Divisi

⁶Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif,dan R&D*. (Bandung : Alfabeta) h 221

sumber daya insani, kepala sekolah TK, SD, SMP dan SMA.

2. Informan yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan di lapangan.
3. Informan yang mempunyai informasi yang cukup untuk mengungkap kebenaran tentang Kepemimpinan dan sumber daya manusia.
4. Seseorang yang bersedia menjadi informan dan mempunyai waktu yang cukup untuk wawancara.
5. Memiliki wawasan komprehensif tentang kepemimpinan dan informasi sumber daya manusia yang dilakukan oleh peneliti.

F. Sumber Data Penelitian

Data bersumber melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan memberikan informasi baru untuk digunakan pembaca. Data dibagi menjadi dua jenis:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari informan. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah Pengurus Yayasan dengan tujuan untuk memperjelas data. Data yang dikumpulkan peneliti adalah terkait dokumentasi kegiatan, dokumentasi wawancara, dan informasi mengenai kepemimpinan transformasional dan pendidikan islam.
2. Data sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan menunjang data primer. Data sekunder tambahan digunakan dari beberapa jurnal online, artikel terkait, dan buku tentang metode penelitian kualitatif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti dengan menggunakan pendekatan studi kualitatif berupaya untuk mencapai ‘pemahaman’. Hal ini berarti membangun pengetahuan yang mendalam melalui upaya seperti wawancara tatap muka dengan partisipan, menghabiskan banyak waktu di lapangan, dan melakukan penelitian untuk memahami makna secara detail. Selain itu, pentingnya penelitian kualitatif dapat dipahami dengan baik melalui interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi kasus. Untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi yang membuktikan keabsahan data.

1. Observasi

Observasi artinya mengamati secara langsung obyek kajian untuk melihat secara detail kegiatan apa yang sedang berlangsung. Observasi adalah suatu metode mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dan mengumpulkan data. Peneliti menggunakan observasi partisipan aktif. Dalam hal ini peneliti datang ke lokasi kegiatan

yang orang amati, dan terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan wawancara dan observasi di yayasan hidayatullah di kota Bengkulu. Peneliti kemudian mengumpulkan informasi untuk menganalisis data dan mengumpulkan lebih banyak informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang, baik informan maupun responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Sekalipun pewawancara dipandu oleh serangkaian pertanyaan, metode pelaksanaannya ditunjukkan dan kemungkinan munculnya pertanyaan baru tidak dikecualikan. Ide ini muncul secara spontan mengikuti konteks percakapan yang berlangsung untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu di Yayasan Hidayatullah yang beralamat di Jl. Halmahera Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu. Kegiatan wawancara dan laporan kegiatan mengenai kepemimpinan transformasional dan pendidikan Islam. Beberapa artikel dan data terkait yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Temuan dari observasi dan wawancara akan lebih dapat diandalkan bila didukung oleh dokumentasi.⁷

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian.

⁷ Thomas Santoso. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya : Pustaka Saga). 2022

Dan kepercayaan dalam penelitian kualitatif berarti kenyataan itu beragam dan terus berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti sebelumnya.⁸ Namun perlu dicatat bahwa menurut penelitian kualitatif, kebenaran tentang realitas data tidaklah tunggal, melainkan jamak, dan bergantung pada struktur manusia yang muncul dalam diri seseorang sebagai akibat dari setiap proses mental individu dari latar belakang yang berbeda.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).

a. *Credibility* (validitas interbal)

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat

⁸Subagyo dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Psikologi, Vol. 1, No. 2 (2022)

kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan disaat penelitian, meningkatkan ketekunan dan ketelitian saat penelitian, melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, bahan referensi terkait relevansi penelitian, dan melakukan membercheck.

b. *Ttransferability* (validitas eksternal)

Agar hasil penelitian mematuhi aturan transferabilitas, hasil tersebut harus terperinci, jelas, dan dapat diakses oleh peneliti lain sehingga mereka dapat memahaminya dan menentukan apakah dapat diterapkan di tempat lain. Penjelasan yang sistematis dan dapat diandalkan harus diberikan. Dan situasinya. Keputusan peneliti lain hanya akan diambil apabila laporan penelitian tersebut memberikan

gambaran yang jelas atau memenuhi kriteria transferabilitas.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Dependability (reliabilitas) untuk menentukan keandalan informasi dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Apabila informasi tersebut dipastikan ada tetapi tidak ada proses investigasi, misalnya tidak dilakukan wawancara atau tidak dilakukan wawancara terhadap informan yang tepat, maka informasi tersebut tidak dapat dianggap dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Pengujian yang reliabel dilakukan dengan mengacu pada metode penelitian. Pengujiannya dengan cara mengevaluasi apa yang telah dilakukan peneliti sejak mengidentifikasi masalah/fokus, melakukan kegiatan lapangan, mengidentifikasi informan, menganalisis informasi atau data, menguji keabsahan informasi, dan menarik

kesimpulan yang akan dilakukan. Semua proses tersebut harus sistematis, ilmiah, dan dibuktikan oleh peneliti. Jika ada proses yang tidak diikuti atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah, maka keandalan penelitian tidak dapat dijamin.

d. *Confirmability* (obyektifitas)

Penelitian kualitatif dilakukan ketika banyak orang menyetujui informasi. Uji konfirmabilitas mempunyai karakteristik yang sama dengan uji dependable. Artinya, karena pengujian konfirmatori berkaitan dengan proses penelitian, maka tahap pengujian ini dapat dilakukan bersamaan dengan uji dependable. Hasil penelitian yang sesuai dengan prinsip fungsional dan proses penelitian dikatakan memenuhi kriteria konfirmabilitas, dan semua

informasi yang terdapat dalam penelitian merupakan hasil proses penelitian.⁹

I. Teknik Analisis Data

Data kualitatif berarti bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengkategorikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang telah di pelajari, dan membaginya dengan orang lain.¹⁰

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bentuk analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Dengan kata lain, kesimpulan dapat ditarik dengan menggambarkan atau mewakili keadaan subjek atau objek peneliti berdasarkan data yang tampak sehingga dapat di peroleh kesimpulan.

⁹Feny dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. GLOBAL EKSEKUTIF, Sumatera Barat 2022 hal 180-188

¹⁰ Muhammad Rijal, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Humanika, Vol. 21, No. 1 (2021)

Jika suatu hipotesis terbukti dapat diterima berdasarkan data berulang yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi, maka hipotesis tersebut dikembangkan menjadi teori. Penelitian kualitatif juga melibatkan analisis selama kerja lapangan dan pengumpulan data. Misalnya pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban responden. Jika jawabannya tidak memuaskan, peneliti terus mengajukan pertanyaan sampai ia memperoleh data yang tampaknya dapat diandalkan.

Metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni data reduction, data display, dan conclusion drawing/Verification.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak searah data kuantitatif. Oleh

karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi. grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan

verifikasi.¹¹ Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti yang lebih meyakinkan untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika bukti-bukti tersebut valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan akan menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan.

¹¹Abdul Fattah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung CV Harfia Creative 2023 Hal 131-134